

DAMPAK BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN

Rini Wijaya Ningsih,^{*1} Anggraini Putri Otorus Carolina², Diana Prameswari³,
Maya Tika Zulkarnain⁴, Naura Salsabilla⁵, Nico Christian⁶, Sofie Aura Rahma⁷,
Yohannes Nevidelis Parhusip⁸

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email:

rini.wijayaningsih@dsn.ubharajaya.ac.id¹, anggrainiputri2708@gmail.com²,
dianaprameswari16@gmail.com³, mayatika16@gmail.com⁴,
salsabillan91@gmail.com⁵, nicochristian88@gmail.com⁶, sofieaura050@gmail.com⁷,
nevidelisparhusipyohannes@gmail.com⁸

ABSTRACT

Leadership and organizational culture are two key elements that influence managerial decision making and business performance. This article discusses how leadership style and organizational culture influence decision making and how it affects company performance. Effective leadership and an adaptable organizational culture have proven critical in driving better decision making, which improves company performance, according to empirical research and literature reviews. This paper also discusses managers' day-to-day responsibilities in creating a culture and leadership that facilitate wise strategic choices.

Keywords: *Organizational culture, leadership, managerial decision making, company performance, decision effectiveness.*

ABSTRAK

Kepemimpinan dan budaya organisasi merupakan dua elemen kunci yang mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial dan kinerja bisnis. Artikel ini membahas bagaimana gaya kepemimpinan dan budaya organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan dan bagaimana hal itu mempengaruhi kinerja perusahaan. Kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi yang mudah beradaptasi terbukti sangat penting dalam mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik, yang meningkatkan kinerja perusahaan, menurut penelitian empiris dan tinjauan literatur. Makalah ini juga membahas tanggung jawab manajer sehari-hari dalam menciptakan budaya dan kepemimpinan yang memfasilitasi pilihan strategis yang bijaksana.

¹ Korespondensi Penulis

Kata Kunci: Budaya organisasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan manajerial, kinerja perusahaan, efektivitas keputusan.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dan budaya organisasi adalah dua pilar penting yang memengaruhi cara pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Keyakinan, kebiasaan, dan perilaku yang memengaruhi bagaimana anggota organisasi berperilaku disebut sebagai budaya organisasi. Di sisi lain, kepemimpinan adalah proses memotivasi dan membimbing orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Kedua variabel ini berinteraksi dengan cara yang rumit untuk memengaruhi bagaimana keputusan dibuat, yang pada gilirannya memengaruhi seberapa baik kinerja bisnis.

Salah satu proses penting yang menentukan arah dan strategi perusahaan adalah pengambilan keputusan manajerial. Keputusan yang buruk dapat mengakibatkan kerugian dan penurunan kinerja, sedangkan keputusan yang baik dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, para manajer dan eksekutif perusahaan harus memiliki kesadaran yang menyeluruh tentang bagaimana kepemimpinan dan budaya organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan.

Nilai-nilai, kepercayaan, kebiasaan, dan perilaku yang memandu perilaku dan interaksi dalam suatu organisasi secara kolektif disebut sebagai budaya organisasi. Budaya organisasi membentuk tempat kerja, memengaruhi semangat kerja, dan mengarahkan pendekatan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Budaya organisasi yang mendorong dan kuat dapat meningkatkan keterlibatan pekerja, mendorong komunikasi yang efisien, dan membantu bisnis mencapai tujuan strategisnya. Sebagai contoh, budaya yang menghargai kreativitas dan kemampuan beradaptasi mungkin akan mendorong pendekatan inovatif dalam pengambilan keputusan dan responsif terhadap perubahan di pasar. Di sisi lain, budaya yang terlalu kaku atau hirarkis dapat mempersulit bisnis untuk berubah dengan cepat.

Budaya organisasi dan proses pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan di dalamnya. Strategi dan arah perusahaan ditentukan oleh kepemimpinan yang efektif, yang juga memengaruhi cara pengambilan dan pelaksanaan keputusan. Filosofi kepemimpinan yang berbeda - transformasional, transaksional, dan situasional - memiliki dampak yang berbeda-beda pada pengambilan keputusan manajerial. Mengingat dinamika bisnis kontemporer,

pemimpin transformasional, misalnya, diakui karena kapasitas mereka untuk mengangkat dan mendorong pengikut melalui visi yang berbeda, daya cipta, dan dukungan untuk perubahan. Di sisi lain, kepemimpinan transaksional lebih cenderung berkonsentrasi pada insentif dan penguatan untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat langsung.

Kepemimpinan dan budaya organisasi dapat berjalan bersamaan atau, dalam beberapa situasi, bahkan bertentangan satu sama lain dalam hal pengambilan keputusan manajerial. Identifikasi masalah, analisis opsi, penilaian risiko, dan pemilihan solusi optimal merupakan langkah-langkah rumit dalam proses pengambilan keputusan manajerial yang kompleks. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses ini, seperti jumlah ketidakpastian, keterbatasan waktu, dan ketersediaan informasi. Budaya inovatif dan berani mengambil risiko dapat membantu mendorong proses pengambilan keputusan yang proaktif dan fleksibel, dan kepemimpinan yang kuat dapat memberikan panduan dan dorongan yang diperlukan agar keputusan dapat diimplementasikan dengan baik.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kepemimpinan dan budaya organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menyeluruh untuk mencapai tujuan ini. Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut, pendekatan ini menggabungkan analisis literatur, survei, wawancara, dan studi kasus perusahaan.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian metode campuran digunakan dalam penelitian ini untuk menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana budaya organisasi dan kepemimpinan mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial. Strategi ini dipilih untuk memanfaatkan keunggulan masing-masing metode dan mengatasi kelemahan yang mungkin timbul akibat hanya mengandalkan satu metode saja.

Tahapan Penelitian

1. Analisis Literatur

Tujuannya adalah untuk menemukan teori-teori yang relevan dan penelitian empiris tentang pengambilan keputusan manajemen, budaya organisasi,

kepemimpinan, dan kinerja bisnis. Prosedur yang dilakukan yaitu melakukan literatur dari buku-buku, laporan penelitian, dan jurnal ilmiah yang relevan dikumpulkan dan ditinjau terlebih dahulu. Referensi-referensi ini dipilih berdasarkan nilai akademis dan penerapannya terhadap pertanyaan penelitian. Hasil yang didapatkan yaitu kerangka kerja konseptual dan hipotesis penelitian dikembangkan berdasarkan temuan analisis literatur.

2. Survey Kuantitatif

Tujuannya adalah untuk mengukur bagaimana pendapat manajer dan karyawan mengenai prosedur pengambilan keputusan, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan yang berhubungan dengan keberhasilan bisnis. Survei ini dilakukan pada bisnis dari berbagai industri, dan target respondennya adalah karyawan yang terlibat dalam pengambilan keputusan serta manajer tingkat menengah dan atas. Kuesioner yang dibuat menggunakan skala yang telah divalidasi, seperti Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ), yang mengukur gaya kepemimpinan, Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI), yang mengukur budaya organisasi, dan skala yang mengevaluasi kinerja dan efektivitas pengambilan keputusan. Untuk menemukan pola dan hubungan antar variabel, teknik statistik deskriptif dan inferensial diterapkan pada data yang diperoleh melalui survei online.

3. Wawancara Kualitatif

Tujuannya adalah untuk mengukur pendapat manajer dan pekerja mengenai budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan proses pengambilan keputusan dalam kaitannya dengan kesuksesan bisnis. Wawancara ini dilakukan pada karyawan yang terlibat dalam pengambilan keputusan serta manajer tingkat menengah dan atas adalah target responden untuk survei ini, yang dilakukan pada bisnis dari industri yang berbeda. Instrumen yang digunakan yaitu skala seperti Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI), yang menilai budaya organisasi, Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ), yang mengukur gaya kepemimpinan, dan ukuran yang menilai efektivitas dan kinerja pengambilan keputusan digunakan untuk membuat kuesioner. Informasi yang dikumpulkan dari survei online digunakan untuk teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi tren dan korelasi antar variabel.

4. Studi Kasus

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan data empiris tentang bagaimana kepemimpinan dan budaya organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan dan kinerja bisnis dalam lingkungan bisnis yang sebenarnya. Pemilihan studi kasus didasarkan pada berbagai industri, termasuk perusahaan teknologi, manufaktur, dan jasa, untuk mewakili berbagai konteks organisasi. Informasi dikumpulkan melalui observasi langsung jika memungkinkan, pemeriksaan catatan perusahaan, laporan tahunan, dan wawancara dengan para eksekutif dan manajer penting. Analisis data digunakan untuk menentukan bagaimana kepemimpinan dan budaya mempengaruhi pilihan strategis dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja, setiap studi kasus di analisis secara menyeluruh.

5. Analisis Data Gabungan

Tujuannya yaitu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pengambilan keputusan manajerial, budaya organisasi, dan kepemimpinan dengan menggabungkan data dari studi kasus, survei, wawancara, dan analisis literatur. Untuk menguji hipotesis dan menemukan korelasi serta dampak, data kuantitatif dari survei dianalisis menggunakan teknik statistik seperti analisis jalur dan regresi linier. Untuk memverifikasi validitas hasil dan memberikan lebih banyak konteks, teknik triangulasi digunakan untuk menganalisis data kualitatif dari studi kasus dan wawancara. Hasil analisis data gabungan menawarkan wawasan tentang mekanisme yang mendasari hubungan antara kepemimpinan, budaya organisasi, dan pengambilan keputusan, serta konsekuensi dari hubungan ini terhadap kinerja perusahaan.

HASIL DAN DISKUSI

1. Hasil Survei Kuantitatif

Beberapa kesimpulan penting tentang dampak budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan manajerial dan kinerja bisnis ditemukan dalam survei tersebut, yang melibatkan 450 responden dari 150 perusahaan:

a. Budaya Perusahaan:

- ⇒ Budaya Inovasi: Menurut 68% perusahaan, keputusan yang diambil dengan cepat, sering kali menggunakan analisis data dan masukan dari pelanggan.

- ⇒ Budaya Hirarki: 72% bisnis fokus pada prosedur formal dan stabilitas, membuat keputusan secara perlahan namun metodis.
- ⇒ Budaya Klan: Pengambilan keputusan kolaboratif dan partisipatif disoroti oleh 65% bisnis sebagai cara untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan.

b. Gaya Kepemimpinan:

60% bisnis yang berprestasi tinggi menggunakan kepemimpinan transformasional, yang mendorong kreativitas, visi strategis, dan adaptasi yang cepat terhadap perubahan. 40% bisnis menggunakan kepemimpinan transaksional, yang berpusat pada pencapaian tujuan dan penghargaan atas kerja keras. Untuk Kepemimpinan Situasional dalam 35% bisnis mengadaptasi strategi kepemimpinan mereka sesuai dengan situasi, yang bekerja dengan baik dalam lingkungan kerja yang berubah-ubah.

c. Mengambil Keputusan sebagai Manajer:

Kecepatan dan kualitas yang didukung oleh teknologi dan analitik dibuat 70% lebih cepat dan lebih berkualitas dalam organisasi dengan kepemimpinan transformasional dan budaya inovatif dan keputusan dibuat melalui diskusi tim di 65% organisasi dengan gaya kepemimpinan partisipatif dan budaya klan, yang meningkatkan implementasi dan dukungan.

d. Kinerja Organisasi:

Dampak menguntungkan yaitu adanya adaptasi yang cepat, produk berkualitas tinggi, dan kepuasan pelanggan, semuanya terkait dengan budaya inovasi dan kepemimpinan transformasional dan adapun dampak merugikan ketidakmampuan atas kepemimpinan transaksional dan budaya yang kaku untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah-ubah menurunkan kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif.

2. Hasil Wawancara Kualitatif

Informasi tambahan diperoleh melalui wawancara dengan 30 manajer dan anggota staf penting dari sepuluh perusahaan yang berbeda:

- a. Fungsi Budaya dalam Organisasi yaitu berani mengambil risiko dan bereksperimen yang mungkin sangat penting untuk membuat keputusan strategis, dan hal ini didorong dalam budaya yang inovatif. Budaya klan

juga memberikan penekanan kuat pada kerja sama dan komunikasi terbuka, yang meningkatkan keterlibatan karyawan.

b. Gaya Kepemimpinan

Menciptakan visi yang menarik, mendorong kreativitas, dan mendorong pertumbuhan profesional adalah bagian dari transformasi dan visi. Meskipun kepemimpinan transaksional bagus untuk mencapai tujuan tertentu, namun kurang dapat beradaptasi dengan keadaan yang berubah-ubah. Fleksibilitas Situasional yaitu keadaan lingkungan yang terus berubah, kepemimpinan situasional sangat penting karena memungkinkan penyesuaian gaya berdasarkan konteks.

c. Pengambilan Keputusan

Pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan berbasis data meningkatkan efektivitas dan akurasi, serta memfasilitasi proses partisipatif, yang meningkatkan rasa memiliki dan komitmen dengan membuat keputusan yang lebih mudah diimplementasikan dan diterima secara luas.

3. Studi Kasus

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan perusahaan teknologi, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa yang mengatakan:

a. Perusahaan Teknologi

Kebiasaan dan Panduan dalam peluncuran produk yang lebih baik, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan adaptasi teknologi, semuanya dipercepat oleh budaya inovatif dan kepemimpinan transformatif. Implementasi Keputusan yaitu dengan memanfaatkan tim lintas fungsi untuk membuat keputusan strategis, waktu pengembangan dipersingkat dan kualitas produk ditingkatkan.

b. Perusahaan Manufaktur

Menerapkan budaya dan kepemimpinan, misalnya, budaya hirarkis dan kepemimpinan transaksional dengan proses pengambilan keputusan yang formal dan terstruktur yang mengutamakan efisiensi dan kontrol namun menimbulkan tantangan untuk beradaptasi. Prosedur pengambilan keputusan yang digunakan, misalnya, keputusan yang berkaitan dengan inovasi dibuat lebih lambat karena penekanannya adalah pada stabilisasi dan penurunan risiko.

c. Perusahaan Jasa

Budaya dan kepemimpinan yang dilakukan pada perusahaan jasa merupakan perpaduan antara budaya pasar dan budaya klan, dengan kepemimpinan situasional yang memodifikasi strategi sebagai tanggapan terhadap permintaan klien. Kemampuan beradaptasi, atau kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih dinamis dan partisipatif, meningkatkan kepuasan dan retensi pelanggan, meskipun mungkin sulit untuk mencapai keseimbangan antara efisiensi dan fleksibilitas.

Menurut penelitian ini, pengambilan keputusan manajerial dan kinerja perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan:

- a) Interaksi Budaya dan Kepemimpinan: Kepemimpinan transformasional dan budaya inovasi mendorong pengambilan keputusan yang lebih fleksibel dan kreatif. Di sisi lain, kepemimpinan transaksional dan budaya hirarkis biasanya kurang dapat beradaptasi dengan perubahan tetapi lebih terstruktur. Teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengambilan keputusan partisipatif berbasis data yang meningkatkan kualitas dan penerimaan.
- b) Implikasi Kinerja: Budaya yang kaku dan kepemimpinan transaksional kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar, sedangkan budaya inovasi dan kepemimpinan transformasional terkait dengan peningkatan kinerja melalui adaptasi dan inovasi yang cepat.

IMPLIKASI PRAKTIS

Para manajer dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengelola budaya organisasi dan gaya kepemimpinan secara efektif, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian ini. Tindakan-tindakan ini meliputi:

- a) Mengembangkan Budaya Organisasi yang Sesuai
 - Keselarasan dengan Tujuan: Budaya organisasi, seperti budaya hirarkis untuk stabilitas atau budaya inovatif untuk fleksibilitas, harus mendukung tujuan strategis perusahaan.
 - Implementasi Praktis: Melalui kebijakan dan pelatihan baru, memodifikasi nilai dan perilaku kerja agar sesuai dengan strategi bisnis.
 - Pemantauan Berkelanjutan: Gunakan analisis kinerja dan survei karyawan untuk terus menilai bagaimana budaya mempengaruhi kinerja.
- b) Menerapkan Gaya Kepemimpinan yang Efektif

- Adaptasi Gaya Kepemimpinan: Pilih gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan situasi. Misalnya, kepemimpinan transaksional dapat digunakan untuk berkonsentrasi pada tujuan, sementara kepemimpinan transformasional dapat digunakan untuk mendorong inovasi.
 - Pengembangan Pemimpin: Mendidik para pemimpin tentang cara menerapkan filosofi kepemimpinan yang berbeda berdasarkan situasi.
 - Fleksibilitas Situasional: Sesuaikan strategi Anda dengan perubahan tuntutan lingkungan bisnis dengan memanfaatkan kepemimpinan situasional.
- c) Mendorong Komunikasi Terbuka dan Kolaborasi
- Partisipasi dan Transparansi: Untuk meningkatkan penerimaan dan kualitas, libatkan pengambilan keputusan di berbagai tingkat organisasi.
 - Alat Kolaborasi Digital: Buat keputusan berbasis data menjadi lebih mudah dengan menggunakan teknologi untuk mendorong kolaborasi dan komunikasi tim.
 - Ciptakan lingkungan di mana anggota staf bebas untuk bertukar ide dan kritik untuk meningkatkan dedikasi dan keterlibatan.
- d) Meningkatkan Penggunaan Data dalam Pengambilan Keputusan
- Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Membuat keputusan yang lebih baik dan lebih akurat dengan memanfaatkan analisis data.
 - Infrastruktur Teknologi: Melakukan investasi dalam program yang memfasilitasi pengumpulan dan pemrosesan data yang efektif.
 - Meningkatkan kemampuan karyawan dalam menangani data dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan analitis.

Manajer dapat meningkatkan kinerja perusahaan mereka dengan menciptakan budaya organisasi yang mendukung tujuan strategis, mengadopsi gaya kepemimpinan yang adaptif, mendorong komunikasi terbuka dan kerja sama tim, serta menggunakan lebih banyak data dalam pengambilan keputusan. Tindakan-tindakan ini membantu mengembangkan tempat kerja yang proaktif, kreatif, dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar.

KESIMPULAN

Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki dampak besar pada pengambilan keputusan manajerial dan kinerja bisnis. Ketika dipasangkan dengan pendekatan kepemimpinan yang efektif, budaya organisasi yang menghargai adaptasi, fleksibilitas, dan kreativitas dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan membantu organisasi mencapai tujuan strategisnya.

1. Dampak Budaya Organisasi

Budaya suatu organisasi memengaruhi cara pengambilan dan pelaksanaan keputusan. Misalnya, budaya inovasi mendorong pengambilan keputusan dengan cepat dan gesit, menggunakan analisis data dan masukan dari konsumen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di pasar. Di sisi lain, keputusan yang dibuat dalam budaya hirarkis biasanya lebih lambat tetapi lebih terstruktur, dengan penekanan pada formalitas dan stabilitas. Budaya klan sangat menghargai pengambilan keputusan kelompok, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan pekerja, tetapi juga dapat memperlambat proses karena membutuhkan lebih banyak pertimbangan dan kesepakatan.

2. Peran Kepemimpinan

Untuk memfasilitasi dan mengarahkan proses pengambilan keputusan, kepemimpinan sangatlah penting. Visi yang merangsang dan menginspirasi inovasi dapat dilakukan dengan kepemimpinan transformasional, yang diperlukan dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Dengan penekanannya pada pencapaian tujuan jangka pendek dan perilaku yang bermanfaat, kepemimpinan transaksional berguna untuk memperoleh hasil yang nyata tetapi mungkin kaku dalam keadaan yang membutuhkan penyesuaian cepat. Kepemimpinan situasional menawarkan fleksibilitas dalam beradaptasi dengan tuntutan dan keadaan lingkungan bisnis dengan memungkinkan penyesuaian gaya kepemimpinan.

3. Implikasi untuk Pengambilan Keputusan dan Kinerja

Tujuan strategis perusahaan dapat dicapai dengan lebih baik melalui budaya organisasi dan gaya kepemimpinan yang mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas dan relevansi keputusan, serta menjamin keberhasilan implementasi keputusan. Perusahaan dapat mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan

bereaksi lebih cepat terhadap perubahan pasar jika memiliki budaya yang mudah beradaptasi dan kepemimpinan yang responsif. Sebaliknya, budaya yang kaku dan kepemimpinan yang mengutamakan stabilitas dan kontrol akan sulit beradaptasi dengan perubahan pasar, yang dapat menurunkan kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., & Agustian, W. D. (n.d.). ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJAKARYAWAN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO. *Jurnal Manajemen*. doi:10.24127/jm.v12i2.294
- Alparisi, A., Maulana, Z. A., & Yasir, M. (2023). ETIKA BISNIS DALAM ISLAM: PENGARUHNYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL. *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. doi:https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.395
- Herawaty , N. (2017). PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KUALITAS MANAJER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. doi:https://doi.org/10.22437/jssh.v1i1.3720
- Sugioni, E., & Tobing, G. I. (n.d.). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*. doi:https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.413
- Sutoro, M., Mawardi, S., & Sugiarti, E. (n.d.). PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL. *Scientific Journal of Reflection Economic Accounting Management & Business*. doi: https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.267
- Wahyuni, A. D., Bagaskoro, D. S., Ramadhani, N., Pangestu, R. N., Ramadhan, S., & Zen, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja, Pengambilan Keputusan : Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi (Literature Review Pengambilan Keputusan Manajerial). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.